

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini akan disajikan hasil akhir dari penelitian yaitu simpulan dari data yang telah diperoleh dan hasil analisis penulis, serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang ada maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut, yaitu :

- Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pihak pengelola gedung Universitas Kristen Maranatha, konsep Grha Widya Maranatha lantai satu adalah *public*

*space* dengan fungsi sebagai area tunggu mahasiswa dan area untuk menunjang kebutuhan mahasiswa dalam perkuliahan.

- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan cara menyebarkan kuesioner pada mahasiswa yang sedang berada pada Grha Widya Maranatha lantai satu, diperoleh data bahwa kebutuhan mahasiswa-mahasiswa tersebut sebagai *user* adalah kebutuhan akan area yang mencukupi untuk kegiatan mereka dan fasilitas yang memberikan kenyamanan dari sisi ergonomi serta kebutuhan akan ruang personal masing-masing *user* agar tidak terganggu dengan *user* lainnya.
- Berdasarkan data yang diperoleh dengan *survey* langsung pada lapangan dan dikaji dengan teori ergonomi yang diperoleh dari studi pustaka, ruang lantai satu Grha Widya Maranatha kurang optimal dalam pemakaian, dapat dilihat pada *furniture* yang terletak di area makan pada kantin yang ukurannya kurang dari *standard* ergonomi dan juga pada jarak-jarak antar kursi dan jarak antar meja serta jarak dari area makan terhadap dinding pembatas atau kios-kios yang sempit sehingga mayoritas *user* merasa tidak nyaman saat berada di area tersebut.
- *User* merasa nyaman pada area makan kantin Grha Widya Maranatha saat *user* berada di area tersebut dengan durasi waktu kurang dari 1 jam, setelah lewat dari 1 jam banyak *user* yang menjadi tidak nyaman karena penuhnya area tersebut dan kurang adanya privasi terhadap ruang personal *user*. Faktor-faktor dasar kebutuhan *user* yang menentukan keoptimalisasian suatu ruang tidak sepenuhnya

diterapkan pada area kantin ini, sehingga mayoritas *user* merasa tidak nyaman dan membuat area ruangan kantin Grha Widya Maranatha menjadi tidak optimal saat dipergunakan oleh *user*.

- Ketidaknyamanan area *entrance* pada bagian selatan dan timur yang dapat dinilai dari ukuran lebar area sirkulasi 300 cm pada *entrance* bagian selatan yang terpotong dengan banyaknya tumpukan sampah makanan sehingga sisa area sirkulasi yang dapat digunakan secara maksimal hanya 100 cm. Berdasarkan faktor-faktor yang dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, area *entrance* ini sudah optimal karena sudah menerapkan faktor-faktor mendasar tersebut yang mempengaruhi keoptimalisasian suatu ruang.
- Pada area *entrance* bagian timur lebar area sirkulasi sudah sesuai dengan *standard* ergonomi untuk sirkulasi, namun pada area tersebut terjadi penumpukan aktivitas sehingga area sirkulasi aktif menjadi kurang dari *standard*. Area ini juga kurang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi ruang, seperti kurang memperhatikan faktor teritorial yang menyebabkan *user* merasa terganggu dengan aktivitas lain sehingga area *entrance* ini menjadi tidak optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Bagi penelitian serupa yang menggunakan faktor ergonomi dan kebutuhan *user* sebagai alat ukur, perlu dilakukan pengambilan data yang lebih mendalam lagi agar mengurangi kemungkinan kekurangan data saat melakukan proses analisis.
- Universitas Kristen Maranatha dapat membuat mahasiswa merasa nyaman mungkin dengan menyediakan fasilitas ruang kantin yang sesuai dengan kapasitas jumlah mahasiswa.
- Fasilitas *fotocopy* sebaiknya dipindahkan, karena antrian mahasiswa saat memanfaatkan fasilitas tersebut dapat mengganggu mahasiswa lain yang sedang berjalan melewati area *entrance* itu.
- Dalam pembangunan gedung perkuliahan terutama fungsi ruang umum seperti kantin dan *entrance*, pihak pengelola gedung lebih memperhatikan faktor ergonomi dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang ada, karena dengan memperhatikan kebutuhan *user*, suatu ruangan dapat berfungsi secara optimal.

Setelah penelitian yang dilakukan pada Grha Widya Maranatha lantai satu dan juga berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner pada *user*, peneliti bermaksud memberikan masukan sebagai *design guide* sebagai berikut :

- Kursi dan meja makan pada area kantin sebaiknya dibuat 5 cm lebih lebar dari yang sudah ada dan pada kursi makan baik yang memakai sandaran maupun yang tidak sebaiknya diberi bantalan pada dudukannya, karena kebutuhan *user* saat berada disana membutuhkan waktu yang lama, sehingga kenyamanan pada

dudukan kursi makan sangat berpengaruh. Berikut adalah contoh studi image kursi dan meja makan yang sesuai dengan kebutuhan *user* :



Gambar 5.1 Alternatif Desain Kursi Dengan Sandaran  
Sumber : [http://www.buildnewschool.com/Cafeteria\\_Furniture%201.jpg](http://www.buildnewschool.com/Cafeteria_Furniture%201.jpg)



Gambar 5.2 Alternatif Desain Kursi Tanpa Sandaran  
Sumber : [http://www.buildnewschool.com/Cafeteria\\_Furniture%203.jpg](http://www.buildnewschool.com/Cafeteria_Furniture%203.jpg)

- Pada area kantin sebaiknya diberi fasilitas kursi dan meja makan yang menyerupai sofa agar dapat digunakan *user* sebagai tempat untuk berkumpul dan belajar dengan teman-temannya serta dengan adanya area yang terpisah dari area

makan, masing-masing kegiatan *user* tidak saling terganggu. Berikut adalah studi image dari bentuk kursi makan yang menyerupai sofa :

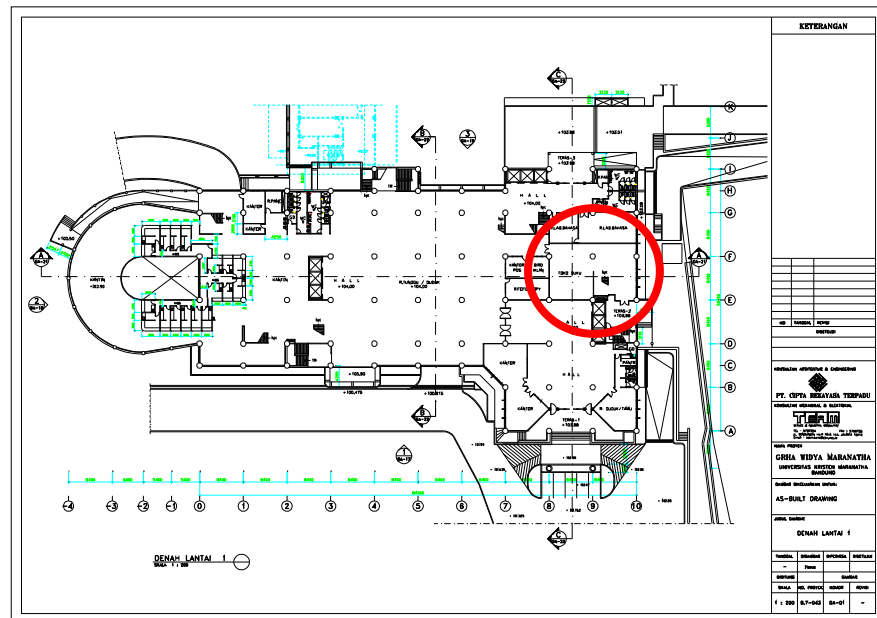


Gambar 5.3 Alternatif Desain Area Makan yang Menyerupai Sofa  
Sumber : <http://www.jhpence.com/DSCF0020.jpg>

- Jarak sirkulasi sebaiknya dibuat lebih lebar dari sebelumnya dan disesuaikan dengan standard ergonomi jarak untuk sirkulasi 1 orang adalah 90 cm, karena setiap *user* membutuhkan ruang personal dan jika jarak terlalu berdekatan akan membuat *user* merasa terganggu ruang personalnya.
- Untuk area *entrance* bagian selatan, area ini juga berfungsi sebagai area *service* dan jarak sirkulasi yang sudah ada terpotong dengan banyaknya tumpukan sampah, sebaiknya pada area itu dapat dibuat satu ruang yang digunakan sebagai tempat penampungan sampah sementara agar tidak mengganggu area sirkulasi.
- Pada area *entrance* bagian timur, sebaiknya pada area ini tidak diletakkan banyak fasilitas karena dapat mengganggu fungsi *entrance* untuk sirkulasi. Fasilitas *foto copy* pada area ini sebaiknya dipindahkan, karena antrian untuk *foto copy*

mengganggu sirkulasi pada *entrance* dan pada area ini juga sudah terdapat aktifitas mengantri untuk *lift*.

Fasilitas *foto copy* dapat dipindahkan di area yang merupakan area kumpulan fasilitas yang terletak di belakang tempat *foto copy* yang sekarang.



Gambar 5.4 Area Alternatif untuk Fasilitas *fotocopy*  
Sumber : Penulis, 2009

Sedangkan area asal *foto copy* dapat digunakan sebagai tempat tunggu mahasiswa. Pada area tersebut dapat diletakkan sofa dan *coffee table* agar dapat dimanfaatkan oleh *user*.